

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menerima dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Sesuai Undang-Undang (UU) no. 10 tahun 1998, usaha dari bank umum meliputi 13 kegiatandan salah satunya adalah memberikan kredit. Rose (2003), menyatakan bahwa perbankan memberikan perhatian kepada kredit dalam bisnisnya karena kredit merupakan asset dengan imbal hasil (*yield*) yang paling tinggi pada portofolio perbankan dan memberikan porsi terbesar dalam pendapatan bank.

Di Indonesia, perusahaan perbankan masih memusatkan portofolio asetnya dalam bentuk penyaluran kredit. Statistik perbankan Indonesia mencatat bahwa rasio penyaluran kredit terhadap total aset bank umum di Indonesia pada tahun 2009 sebesar 91,93%. Rasio tersebut meningkat menjadi sebesar 97,40% pada tahun 2014.

Namun demikian, patut disadari bahwa kegiatan penyaluran kredit memberikan banyak risiko pada bank, diantaranya adalah risiko kredit. Adanya kegagalan bank dalam menangani risiko ini akan memberikan pengaruh pada penurunan profitabilitas bank. Sebagai contoh, pada periode tahun 1997-1998 terdapat penutupan 16 bank di Indonesia diantaranya karena

risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pada periode tersebut hampir seluruh bank di Indonesia mengalami penurunan profitabilitas bahkan terdapat banyak bank yang mengalami kerugian.

Salah satu alternatif yang dapat diambil perusahaan perbankan dalam menangani risiko kredit dan menjaga profitabilitas adalah dengan kegiatan *bank monitoring*. *Bank monitoring* merupakan aktivitas monitoring yang dilakukan oleh bank terhadap perusahaan yang meminjam dana kepada bank, untuk memastikan bahwa perusahaan peminjam dana dapat melunasi utangnya dan memenuhi semua kewajibannya kepada bank sesuai dengan kontrak utang yang telah disepakati.

Perbankan perlu mencegah adanya kredit bermasalah karena hal tersebut memberikan kerugian bagi bank dalam hal turunnya kualitas aset, kerugian keuangan, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Dengan adanya kegiatan *monitoring*, perbankan dapat menjaga risiko kredit dan mencegah timbulnya kredit bermasalah. Pada akhirnya kerugian bank dapat diminimalkan dan profitabilitas meningkat.

Profitabilitas perbankan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net interest margin* (NIM). Profitabilitas perbankan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor meliputi *bank-specific*, *industry-specific* dan faktor makroekonomi.

Banyak studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan diantaranya mengemukakan beberapa faktor yang memengaruhi

tingkat profitabilitas perbankan terkait dengan *bank-specific*, yang meliputi ukuran bank, biaya bunga, tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga dan *fee based income*. Struktur pasar dalam industri perbankan juga memiliki pengaruh yang besar pada profitabilitas perbankan. Menurut paradigma *struktur-conduct-performance*, peningkatan kekuatan pasar cenderung menghasilkan profit monopoli. Beberapa studi seperti Bourke (1989) serta Molyneux and Thornton (1992) menunjukkan pengaruh positif konsentrasi bank terhadap tingkat profitabilitas perbankan. Sementara itu pada sisi makroekonomi, beberapa studi seperti Athanasoglou et al., (2008); Demirgüç-Kunt dan Huizinga (1999) menemukan adanya bukti pengaruh positif pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP), GDP perkapita dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan tingkat pajak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia diantaranya dilakukan oleh Hermanto (2011). Penelitian tersebut menemukan adanya bukti pengaruh positif tingkat konsentrasi pasar, total aset dan BOPO terhadap profitabilitas Bank di Indonesia.

Adapun penelitian empiris di Indonesia terkait pengaruh *bank monitoring* terhadap profitabilitas perbankan masih sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) menemukan pengaruh positif *bank monitoring* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

Penelitian pengaruh *bank monitoring* terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena memasukkan faktor terkait industri yaitu tingkat konsentrasi industri serta faktor makro ekonomi yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, penelitian ini memberikan gambaran pengaruh *bank monitoring* terhadap profitabilitas dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan dari bank komersial terbuka di Indonesia selama kurun waktu 2009 sampai dengan 2014.

Penelitian ini mengambil rasio biaya gaji karyawan terhadap total biaya non bunga sebagai proksi kegiatan monitoring yang dilakukan perusahaan perbankan yang mana memanfaatkan pemikiran yang digunakan oleh Akhigbe dan McNulty (2011). Akhigbe dan McNulty menyebutkan bahwa kegiatan *bank monitoring* merupakan kegiatan yang memerlukan pegawai dengan pendidikan tinggi yang tercermin dalam tingginya gaji karyawan. Di samping itu, perusahaan perbankan yang memprioritaskan kegiatan monitoring harus bersaing pada pasar tenaga kerja untuk mendapatkan karyawan yang terampil dalam perkreditan. Usaha tersebut tercermin dalam gaji karyawan.

Dukungan staff seperti analis kredit berpendidikan juga merupakan hal penting, mengingat kegiatan perkreditan membutuhkan ketrampilan khusus serta memerlukan penilaian berdasarkan analisis yang kuat dan pengalaman. Untuk itu, bank yang membayar gaji tinggi kepada karyawannya

memiliki komitmen besar dan kompetensi pada pembuatan keputusan kredit dan pendeteksian kredit bermasalah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah *bank monitoring* memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan dengan variabel kontrol ukuran bank, rasio kecukupan modal, *loan to deposit ratio* (LDR), tingkat konsentrasi pasar, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *bank monitoring* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dengan variabel kontrol yaitu ukuran bank, rasio kecukupan modal, LDR, tingkat konsentrasi pasar, tingkat inflasi, dan tingkat pertumbuhan ekonomi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi manajemen perusahaan perbankan, dapat memberikan informasi untuk memperbaiki kinerja keuangan perbankan melalui kegiatan *bank monitoring*.

2. Bagi investor, dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga membantu pemahaman mengenai kegiatan *bank monitoring* dan profitabilitas perusahaan perbankan.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang yang menyebabkan diperlukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Membahas penelitian terdahulu terkait tema yang diangkat dan dipaparkan teori-teori terkait dengan penelitian (*literature review*) dan studi-studi yang terkait dengan tema penelitian ini. Pada bab ini juga berisi hipotesis, model analisis dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini diuraikan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data serta prosedur pengumpulan data. Bab ini juga berisi teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### 4. BAB 4 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai perkembangan yang terjadi yang berhubungan dengan beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian, serta penjelasan mengenai perkembangan variabel tersebut.

### 5. BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis dari hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

### 6. BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi dan saran-saran.